

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah alkohol sendiri pada awalnya berasal dari bahasa Arab "Al Kuhl" yang digunakan untuk menyebut bubuk yang sangat halus yang biasanya dipakai untuk bahan kosmetik khususnya *eyeshadow* (Bachtiar, 2006).

Alkohol merupakan suatu senyawa kimia yang mengandung gugus OH, sedangkan yang dikenal sebagai minuman adalah jenis etanol (C₂H₅OH). Era modernisasi seperti sekarang ini perhatian terhadap kesehatan perlu ditingkatkan seiring dengan perubahan pola hidup masa kini. Contoh yang pola hidup tidak sehat yang mulai muncul sekarang ini salah satunya adalah konsumsi alkohol khususnya minuman beralkohol (Woteki *et al*, 1992).

Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran. Di berbagai negara, penjualan minuman beralkohol dibatasi ke sejumlah kalangan saja, umumnya orang-orang yang telah melewati batas usia tertentu. Minuman beralkohol menimbulkan berbagai dampak negatif pada kesehatan apabila diminum dalam bentuk dan dicampur apapun. Meskipun tubuh dapat mempergunakan sekitar 7 kalori per dari setiap gram alkohol yang

yang lebih berguna. Kenyataannya tidak ada satupun proses biokimiawi tubuh yang membutuhkan alkohol (Woteki *et al*, 1992).

Minuman beralkohol telah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan panjang peradaban manusia. Bangsa mesir kuno percaya bahwa bouza, sejenis bir, merupakan penemuan Dewi Osiris dan merupakan makanan sekaligus minuman. Anggur juga ditemukan oleh bangsa Mesir kuno dan dipergunakan untuk perayaan atau upacara keagamaan dan sekaligus sebagai obat. Dalam perkembangan selanjutnya, anggur dianggap sebagai minuman kaum ningrat (*aristocrat*) dan bir adalah minuman rakyat jelata (*masses*). Di negeri kita juga banyak dijumpai produk minuman tradisonal yang mengandung alkohol seperti tuak, ciu dan lain-lain. Masalah yang dapat ditimbulkan oleh pengaruh dari alkohol antara lain penyakit lever, dan gagal ginjal (Ali, 2006).

Konsumsi minuman alkohol berlebihan jelas tak baik untuk tubuh manusia. Minuman beralkohol ada yang bisa memberi berbagai manfaat bagi kesehatan, jika dikonsumsi seimbang. Minuman wine telah diteliti dan terdapat banyak manfaat. Konsentrasi polyphenol dalam anggur, terutama anggur merah, bisa menghindarkan anda dari resiko penyakit jantung dan juga kanker. Kandungan lainnya juga bermanfaat dalam minuman ini adalah Kalium, Kalsium, Magnesium, dan Zat Besi (penting untuk jantung, otot, pembentukan sel darah, serta tulang), Vitamin C (memperkuat daya tahan

Minuman wine juga ampuh mencegah penyakit jantung koroner. Keuntungan ini juga didapat oleh para penyesap champagne dan sparkling wine. Segelas minuman champagne atau sparkling wine bisa mempercepat peredaran darah di tubuh dan membangkitkan vitalitas. Zat CO₂ mempercepat penyerapan alkohol dalam darah, menyebabkan lebih cepat mabuk saat meminum champagne dan sparkling wine dibandingkan ketika minum minuman wine biasa. Dua jenis minuman ini juga memiliki manfaat yang sama seperti anggur, yaitu memperlancar sirkulasi darah dalam tubuh. Jika aliran darah ke otak lancar, aktivitas benak pun meningkat. Perpaduan Kalsium-Fosfat berguna untuk meredakan stres. Namun, efek positif ini akan jadi bumerang, jika terlalu sering minum minuman ini di luar batas wajar dan menjadi ketagihan (Johnpieter, 2007).

Minuman beer biasanya dianggap sebagai minuman khas pria. Minuman beer bermanfaat bagi anda yang mengkonsumsinya secara proposional, dapat menurunkan kadar kolesterol dan meningkatkan antioksidan dalam tubuh anda. Dengan catatan, kebiasaan minuman beer ini perlu ditambah pengaturan pola makan serta olahraga yang teratur. Manfaat lain dari minuman ini bagi wanita adalah mencegah kepikunan. Para wanita yang minum beer sedikit saja dalam sehari memiliki risiko 20% lebih rendah

Dampak negatif minuman beralkohol perlu diwaspadai. Konsumsi minuman beralkohol pada tingkat kandungan tertentu, dapat menyebabkan kematian. Tingkat kandungan etanol dalam darah antara 0,05% - 0,15 % peminum akan mengalami kehilangan koordinasi, pada tingkat 0,15% - 0,20 % etanol menyebabkan keracunan, pada tingkat 0,30% - 0,40 % peminum hilang kesadaran dan pada tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu 0,50 % dapat menyebabkan kematian. Alkohol secara mencolok mempengaruhi sistem saraf pusat dibandingkan sistem lain dalam tubuh. Penggunaan alkohol secara kronis dikaitkan dengan kerusakan organ karena adanya metabolisme alkohol, sirosis hati, berkurangnya fungsi otak (keadaan psikotik, demensia atau pikun, ensefalopati Wernicke, serangan hilangnya memori). Konsumsi alkohol mempengaruhi fungsi otak khususnya kemampuan daya ingat. Proses mengingat atau memori adalah proses menyimpan pengetahuan yang diperoleh dalam waktu tertentu dan dapat dikeluarkan kembali sewaktu dibutuhkan (Kusumoputro, 1997).

Fungsi memori merupakan salah satu komponen intelektual yang paling utama. Gangguan memori sangat berkaitan dengan kualitas hidup. Gangguan memori dapat berupa kemunduran dalam kemampuan proses belajar (*learning*) atau perolehan (*acquisition*) penamaan (*naming*), kegagalan transmisi informasi dari memori jangka pendek (memori primer) ke memori jangka panjang (memori sekunder) dan kecepatan mencari kembali informasi yang telah tersimpan dalam pusat memori (*speed of information retrieval from memory*) (Besdin, 1987).

Pemeriksaan dapat dilihat dari orientasi tempat dan waktu. Pemeriksaan memori verbal dengan cara, responden disuruh mengulang lima benda, diulang satu menit kemudian. Bila tidak bisa, diberi umpan. Pemeriksaan memori visual caranya, responden mengulang tiga gambar geometris. Bila tidak bisa, responden disuruh memilih gambar. (Stout, 1999).

Penelitian ini akan menggunakan tes Digit Simbol. Pemeriksaannya harus berasosiasi pada satu simbol dengan tiap digit dari 0-9 dan secara cepat menggambar simbol yang berlainan. (Wechsler, 1981).

Peneliti memilih melakukan pemeriksaan pada memori jangka pendek dengan digit simbol, karena dinilai lebih praktis dan tidak memerlukan banyak waktu. Diagnosa alkoholisme biasanya dilakukan dengan cara mereview perilaku seseorang, kecuali saat orang tersebut memiliki gejala kemunduran atau kerusakan organ tubuh akibat konsumsi alkohol. Alkoholisme didefinisikan sebagai konsumsi alkohol hingga titik yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dari baik sosial, keluarga, ataupun kesehatan. Perilaku yang ditunjukkan seorang alkoholik dapat diinterpetasikan berbeda-beda.

Agama Islam telah melarang umat Islam untuk minum minuman yang dapat menyebabkan kehilangan kesadaran atau kontrol diri. Terdapat dua ayat yang membawa perkataan mabuk di dalam Al-Qur'an. Ayat-ayatnya adalah: 4:43. Wahai orang-orang yang percaya, janganlah mendekati solat apabila kamu sedang mabuk sehingga kamu mengetahui apa yang kamu

jalan, sehingga kamu mandi, tetapi jika kamu sakit, atau dalam perjalanan, atau jika salah seorang antara kamu datang dari tandas, atau kamu telah menyentuh perempuan, dan kamu mendapati tiada air, maka bertayamumlah (minta pertolongan) dengan debu tanah yang baik, dan sapulah muka-muka kamu dan tangan-tangan kamu, sesungguhnya Allah adalah pemaaf, pengampun. 22:2. Pada hari apabila kamu melihatnya, tiap-tiap ibu yang menyusui melupakan apa yang dia menyusukan, dan tiap-tiap yang mengandung menggugurkan kandungannya, dan kamu melihat manusia mabuk, padahal mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah adalah keras

B. Perumusan Masalah

Uraian tersebut di atas, menimbulkan permasalahan apakah mengkonsumsi minuman yang mengandung alkohol dalam jangka waktu tertentu dan kadar tertentu dapat mengakibatkan gangguan terhadap memori jangka pendek ?

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan daya ingat jangka pendek pada kelompok yang mengkonsumsi minuman beralkohol dan yang tidak mengkonsumsi minuman beralkohol.

2 Tujuan Khusus :

Mengetahui skor memori jangka pendek dengan skor antara kelompok

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan secara umum di Indonesia dan bidang ilmu kedokteran pada khususnya, memberi dukungan dan bukti ilmiah untuk penelitian tentang pengaruh minuman beralkohol.**
- b. Mengonsumsi minuman beralkohol terbukti dapat mengganggu respon saraf, maka akan sangat membantu dalam mengatasi perilaku tidak sehat di masyarakat.**